

UKRIDA PEDULI KOMUNITAS MASYARAKAT: MELALUI DUKUNGAN EMPATI PADA BULAN OUKUMENE GPSI SOTERIA

Dwi Aprillita¹, Melitina Tecualu², Hery Winoto Tj³, Virginia Nathaniela⁴, Yolandha Santamonica⁵

Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta, Indonesia

Corresponding author: lita@ukrida.ac.id



Diterima : 24/04/2022
Direvisi : 20/09/2022
Dipublikasi : 30/11/2022

Abstrak: Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup seorang diri saja dalam komunitas masyarakat. Mereka memerlukan satu orang dengan orang lain dalam membentuk suatu komunitas hidupnya. Saling berketergantungan antara satu dengan lainnya dalam masyarakat tidak dapat dihindari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, terlebih di masa pandemi yang telah berjalan lebih dari 2 (dua) tahun. Saling memperhatikan antar sesama yang membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup memunculkan rasa empati bagi Komunitas GPSI Soteria untuk berbagi kepada warga sekitas Komunitas GPSI Soteria mendukung program AKABRI ANGKATAN 89 & HUT TNI Ke-76 berbagi sembako kepada masyarakat. Dalam rangka bulan Oukumene warga Komunitas GPSI Soteria menggandeng UKRIDA ambil bagian untuk turut serta berempati melakukan pelayanan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai Perguruan Tinggi di bidang pendidikan dan pengajaran merupakan suatu keharusan dalam memberikan pelayanan melalui pengabdian kepada masyarakat. Merupakan suatu hal yang penting dalam mengaplikasikan wujud kepedulian kepada masyarakat sebagai ujud salah satu tindakan tridharma Perguruan Tinggi. Satu tindakan yang sudah menjadi suatu kewajiban Perguruan Tinggi dalam memenuhi syarat dan tuntutan Pendidikan Dikti (DIKTI).

Kata Kunci: dukungan empati, tridharma, komunitas, Pendidikan tinggi.

Abstract: Humans as social creatures cannot live alone in the community. They need one person to another in forming a community of life. Mutual dependence on one another in society cannot be avoided to meet their needs, especially during a pandemic that has been running for more than 2 (two) years. Paying attention to each other who need to meet the needs of life raises a sense of empathy for the GPSI Soteria Community to share with residents in the GPSI Soteria Community to support the 89th ANGKATAN AKABRI program & 76th TNI Anniversary to share basic necessities with the community. In the framework of the month of Oukumene, the GPSI Soteria Community collaborates with UKRIDA to take part in empathizing with community service. As a university in the field of education and teaching, it is a must to provide services through community service. It is important to apply a form of concern to the community as an expression of one of the actions of the tridharma of Higher Education. One action that has become an obligation of Higher Education in fulfilling the requirements and demands of Higher Education (DIKTI).

Keywords: empathic support, tridharma, community, higher education.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi Permasalahan

Pengertian masyarakat adalah sekelompok makhluk hidup yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif. Sistem dalam masyarakat saling berhubungan antara satu manusia dengan manusia lainnya yang membentuk suatu kesatuan. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang karena tuntutan kebutuhan dan pengaruh keyakinan, pikiran, serta ambisi tertentu dipersatukan dalam kehidupan kolektif. Sistem dan hukum yang terdapat dalam suatu masyarakat mencerminkan perilaku-perilaku individu karena individu-individu tersebut terikat dengan hukum dan sistem tersebut (wikipedia.org, 2022).

Arti masyarakat dalam Bahasa Arab adalah bergaul, sehingga manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri dalam sebuah masyarakat atau *community* karena sebagai makhluk sosial membutuhkan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan kata lain masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama (wikipedia.org, 2022). Dalam kehidupan sehari-hari manusia harus bisa menjaga hubungan baik kepada lingkungan masyarakatnya. Aktualisasi manusia sebagai makhluk social, tercermin dalam kehidupan berkelompok (Tiyas, 2017). Saling membutuhkan antara individu satu dengan individu lain sangat dirasakan masyarakat dalam masa pandemi berkepanjangan, yang diawali dengan munculnya virus Covid-19 pada bulan Maret 2020, dimana hingga saat ini pandemi Covid-19 tersebut masih belum berakhir. Pandemi yang panjang ini sangat berdampak dalam kehidupan masyarakat khususnya dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari karena tidak sedikit masyarakat yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan harus rela dirumahkan akibat perusahaan tempat bekerjanya sudah tidak mampu lagi beroperasi. Kesulitan memenuhi kebutuhan hidupnya dirasakan oleh berbagai komunitas masyarakat dari berbagai lapisan masyarakat tanpa pandang bulu. Pemenuhan kebutuhan hidup menjadi sangat berat bagi masyarakat yang sudah tidak memiliki pekerjaan tetap. Akibat dari dampak pandemi ini menggugah empati sebagian komunitas masyarakat untuk membantu mengatasi kesulitan yang dialami dalam masyarakat dengan menyalurkan kebutuhan hidup pokok masyarakat dalam bentuk pembagian sembako yang dibutuhkan masyarakat (Sumarwoto, 2021).

Empati yang dipahami dengan perasaan-perasaan, pikiran-pikiran dan motif-motif seseorang dimengerti secara menyeluruh oleh orang lain disertai ungkapan penerimaan terhadap orang lain (Mussardo, 2019). Sikap empati merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali, memahami, dan berbagi rasa dengan makhluk lain, dengan berupaya berada dalam posisi orang lain tersebut (Sehatq.com, 2022). Dalam rangka bulan Oukumene yang jatuh pada bulan Oktober, Komunitas GPSI Soteriatergugah mengimplementasikan wujud empatinya bagi warga masyarakat sekitar dalam membagikan sembako mendukung program kerja AKABRI Angkatan 89 dan HUT TNI ke-76 sebagai pelopornya. Komunitas GPSI Soteria menggandeng UKRIDA dalam mewujudkan aksipeduli dan berbagi ini kepada warga sekitar Komunitas GPSI Soteria.

UKRIDA sebagai perguruan tinggi dalam mengimplementasikan salah satu bentuk tugas pelaksanaan tridharma dosen adalah pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk memberikan pelayanan kepada masyarakat (Diantama, 2018), sangat menyambut baik kerjasama yang ditawarkan Komunitas GPSI Soteria. UKRIDA membentuk Tim Kerja Pelaksana Lapangan

untuk mewujudkan realisasi aksi peduli yang diselenggarakan Komunitas GPSI Soteria tersebut.

Permasalahan Mitra

Sejak awal bulan Maret 2020 hingga batas waktu yang tidak dapat dipastikan pandemi Covid-19 masih terus berlangsung. Banyak dampak yang terjadi akibat pandemi Covid-19 yang panjang ini, salah satu yang paling dirasakan oleh segenap masyarakat khususnya kelas menengah ke bawah adalah melemahnya kondisi ekonomi akibat pembatasan aktivitas dan adanya pemutusan hubungan kerja baik sementara maupun permanen (Whiteboardjournal.com, 2021).

Hal ini pun terjadi di sebagian besar warga yang berada di sekitar Komunitas GPSI Soteria. Banyak warga masyarakat sekitar Komunitas GPSI Soteria yang mengalami pemutusan hubungan kerja ataupun dirumahkan karena perusahaan tempat mereka bekerja sudah tidak mampu memberikan gaji kepada paegawainya karena proses produksinya terhenti. Kesulitan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat di dalam keluarga ini adalah salah satu dampak yang harus diterima masyarakat kecil sekitar Komunitas GPSI Soteria yakni tidak terpenuhinya kebutuhan hidup rutin setiap harinya, sehingga diperlukannya bantuan untuk membantu memenuhi kebutuhan hidupnya bagi komunitas masyarakat ini.

SOLUSI PERMASALAHAN

Untuk mengatasi kesulitan yang dialami sebagian masyarakat sekitar Komunitas GPSI Soteria ini, mereka sebagai warga setempat harus membuka diri menerima bantuan kebutuhan yang akan diberikan oleh Komunitas GPSI Soteria melalui aksi peduli bagi warga sekitar, mendukung program kerja Tim Sosial AKABRI ANGKATAN 89 dan HUT TNI ke-76 yang menunjukkan empatinya melalui penyaluran bantuan sembako, dibantu Tim UKRIDA sebagai partisipan pelaksana teknis di lapangan. Dukungan empati tim UKRIDA adalah juga dalam rangka berpartisipasi turut peduli terhadap komunitas masyarakat sebagai perwujudan salah satu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

1. Persiapan *Intern* UKRIDA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKRIDA mempersiapkan Tim pelaksana lapangan pengabdian kepada masyarakat yaitu Dwi Aprillita, S.S.T., M.M. (sebagai Ketua Pelaksana Lapangan), ibu Dr. Melitina Tecualu, M.M. (sebagai pengarah), bapak Dr. Hery Winoto, SE, MM (Anggota Tim), dan 2 orang sebagai anggota tim mahasiswa UKRIDA dari jurusan program studi Sipil (Virginia Nathaniela) dan mahasiswa jurusan program studi Psikologi (Yolandha Santasmonica). Tim UKRIDA melakukan koordinasi dalam mempersiapkan hal-hal secara teknis yang perlu dilakukan dilapangan dengan mengundang Bapak Paulus Kamaleng selaku Ketua I PHMJ GPSI Soteria merangkap Anggota Komisi Pemberdayaan Partisipasi Gerakan Masyarakat (GERMAS) DKI Jakarta 2021-2026, merangkap Wakil Forum Pembauran Kebangsaan Jakarta Utara Utusan Penghubung NTT. Koordinasi dilakukan melalui pertemuan secara *online* di *zoom meeting*. Ketua Pelaksana lapangan membuat *link zoom meeting* untuk melakukan pertemuan pada hari Sabtu tanggal 09 Oktober 2021, pukul 13.00-14.00 WIB dengan link sebagai berikut:



Gambar 1. Pertemuan Koodinasi Tim UKRIDA mengundang Bapak Paulus Kamaleng

2. Persiapan Sebelum Pelaksanaan Kegiatan di Lapangan

Ketua Tim Pelaksana Lapangan UKRIDA mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan pelaksana lapangan dari GPSI Soteria dan perwakilan Tim AKABRI ANGKATAN 89 dan HUT TNI ke-76, untuk pengaturan pelaksanaan teknis di lapangan, pengaturan penerimaan sembako dan pendistribusian kepada warga masyarakat sekitar Komunitas GPSI Soteria.



Gambar 2. Forum Group Discussion (FGD)

HASIL PELAKSANAAN

Kegiatan pembagian sembako dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 15 Oktober 2021, pukul 10.00-12.00 WIB, bertempat di halaman GPSI Soteria, Jl. Gembira Terusan No. 24 Tanjung Priok Jakarta Utara. Kegiatan diselenggarakan secara langsung dengan tetap mengikuti aturan protokol kesehatan (ProtKes) 3 M. Masyarakat yang mendapatkan bantuan pembagian sembako adalah warga sekitar Komunitas GPSI Soteria.

Kegiatan diselenggarakan oleh GPSI Soteria dengan mendapat sponsor tunggal dari AKABRI ANGKATAN 89 & HUT TNI Ke-76, didukung oleh Tim Abdimas Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UKRIDA, dibantu oleh 2 (dua) orang mahasiswa dari Prodi Teknik Sipil, Prodi Psikologi, dan beberapa Komunitas GPSI Soteria.

Foto-Foto Kegiatan dukungan empati Tim UKRIDA kepada masyarakat sekitar Komunitas GPSI Soteria :



Gambar 3. Penerimaan Bantuan Sembako dari AKABRI ANGKATAN 89&HUT TNI Ke76



Gambar 4. Perwakilan AKABRI ANGKATAN 89 & HUT TNI Ke-76



Gambar 5. Masyarakat sekitar Komuntas GPSI Soteria



Gambar 6. Pendistribusian bantuan sembako kepada warga masyarakat



Gambar 7. Foto Bersama Warga Penerima Bantuan Sembako



Gambar 8. Tim UKRIDA & Tim AKABRI ANGKATAN 89 & HUT TNI Ke-76

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan secara kolaborasi oleh Tim Komunitas GPSI Soteria, Tim AKABRI ANGKATAN 89 & HUT TNI Ke-76 dan Tim FEB UKRIDA, berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dilakukan secara langsung di lapangan GPSI Soteria dan tetap mengacu kepada protokoler kesehatan yang dianjurkan Pemerintah yakni para peserta menggunakan. Warga antusia dan gembira menerima bantuan sembako tersebut.

Saran

Pemerintah dapat menyalurkan bantuan semacam ini kepada warga lain, untuk meringankan beban masyarakat apabila pandemi belum berakhir.

DAFTAR RUJUKAN

- Diantama, A. (2018). *Kegiatan Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*. Manajemen.Feb.Unib.Ac.Id. <https://manajemen.feb.unib.ac.id/kegiatan-pelayanan-pengabdian-kepada-masyarakat-pkm/>
- Mussardo, G. (2019). Empati Sebagai Sarana Untuk Memperkokoh Sikap Pro-Sosial Pelajar. *Statistical Field Theor*, 53(9), 1689–1699.
- Sehatq.com. (2022). *Cara Mengembangkan Sikap Empati yang baik bagi diri sendiri dan orang lain*. Sehatq.Com. <https://www.sehatq.com/artikel/cara-mengembangkan-sikap-empati-yang-baik-bagi-dirisendiri-dan-orang-lain>
- Sumarwoto. (2021). *Memupuk empati masyarakat di masa pandemi COVID-19*. Antaranews.Com. <https://www.antaranews.com/berita/2302054/memupuk-empati-masyarakat-di-masa-pandemi-covid-19>
- Tiyas, N. E. (2017). *Pengaruh Empati Terhadap Kedulian Sosial Pada Remaja*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Whiteboardjournal.com. (2021). *Gotong Royong Merawat Empati di Masa Pandemi*. Whiteboardjournal.Com. <https://www.whiteboardjournal.com/column/gotong-royong-merawat-empati-di-masa-pandemi/>
- wikipedia.org. (2022). *Masyarakat*. Wikipedia.Org. <https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat>